BAB IV

ANALISA MAKNA VISUAL LOGO BANK BJB

4.1. Elemen-Elemen Visual Pada Logo Bank Bjb

Elemen-elemen visual yang terdapat pada logo terbagi menjadi 4, yaitu tipografi, warna, garis dan bentuk (Adams, 2004, p.43), namun dalam penelitian ini hanya dibahas tipografi dan warna saja. Elemen-elemen visual pada logo biasanya merepresentasikan visi, misi, fungsi, nilai, serta budaya perusahaan yang memakai logo tersebut. Elemen-elemen tersebut sangat berperan penting bagi perusahaan dalam rangka menyampaikan pesan yang ingin di beritahukan kepada setiap konsumennya. Perubahan logo yang dilakukan oleh Bank Bjb merupakan salah satu contoh dari kasus diatas. Setiap elemen-elemen yang terdapat pada logo Bank Bjb masing-masing memiliki peran dan makna yang berbeda.



Gambar 4.1. Elemen-elemen yang Terdapat Pada Logo Bank Bjb

Sumber gambar: Data telah diolah oleh peneliti

4.1.1. Tipografi Pada Logo Bank Bjb

Tipografi yang digunakan pada logo Bank Jabar menggunakan jenis *serif* pada tulisan “Bank Jabar”, jenis *sans serif* pada tulisan “Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat” dan jenis *script* pada tulisan “Mitra Usaha Menuju Sejahtera”. Tulisan “Bank Jabar” pada logo lama menggunakan jenis huruf *Friz Quadrata* yang termasuk dalam klasifikasi huruf *serif* model tajam berdasarkan bentuk huruf menurut Joesoef.



Gambar 4.2. Klasifikasi Jenis Huruf Pada Logo Bank Jabar

Sumber gambar: Data telah diolah oleh peneliti

Tipografi yang digunakan pada logo Bank Bjb merupakan termasuk dalam tipe huruf *lowercase* atau huruf kecil dan termasuk dalam karakteristik huruf *Sans Serif* yang memiliki ciri-ciri tidak memiliki *serif* atau kaki pada ujung badan huruf atau disebut *terminal* berdasarkan bentuk huruf menurut Lawson dan Pudjiastuti.



Gambar 4.3. Klasifikasi Jenis Huruf Pada Logo Bank Bjb

Sumber gambar: Data telah diolah oleh peneliti

No	Makna Tipografi	Bank Jabar	Bank Bjb
1	*Sans Serif*	modern, kontemporer, efisien, tegas, dan artistik.	modern, kontemporer, efisien, tegas, dan artistik.
2	*Serif*	kokoh, tegak, klasik dan bergengsi.	
3	*Script*	pribadi dan akrab, kenangan lama, keanggunan, sophistication, dan sentuhan pribadi.	

Tabel 4.1. Makna Tipografi Pada Logo Bank Jabar dan Bank Bjb

Sumber gambar: Data telah diolah oleh peneliti

4.1.2. Warna Pada Logo Bank Bjb

Warna yang terdapat pada logo Bank Jabar yaitu warna biru pada gambar lingkaran di belakang kujang serta warna hitam pada tulisan Bank Jabar dan kalimat “mitra usaha menuju sejahtera” berwarna merah.



Gambar 4.4. Warna yang Terdapat Pada Logo Bank Jabar

Sumber gambar: Data telah diolah oleh peneliti

Bank Bjb hanya memiliki warna biru bergradasi kuning pada gambar sayap dan warna biru pada tulisan Bank Bjb.



Gambar 4.5. Warna yang Terdapat Pada Logo Bank Bjb

Sumber gambar: Data telah diolah oleh peneliti

No	Makna Warna	Bank Jabar	Bank Bjb
1	Biru	dingin, tenang, damai, menjadi produktif, ramah.	dingin, tenang, damai, menjadi produktif, ramah.
2	Hitam	Klasik, misteri, elegan, Formal, serius, dukacita, profesional.	
3	Merah	nasib baik (Cina), setan, kuat, energi, api, cinta, panas, revolusi, darah, perang.	
4	Kuning		sinar matahari, gembira, bahagia, tanah, optimis, cerdas, persahabatan.

Tabel 4.2. Makna Warna Pada Logo Bank Jabar dan Bank Bjb

Sumber gambar: Data telah diolah oleh peneliti

4.2. Hubungan Antara Elemen-Elemen Visual Pada Logo Dengan Bank Bjb

4.2.1. Hubungan Elemen Tipografi Pada Logo Dengan Bank Bjb

Dengan merujuk pada teori tentang tipografi dan apa yang dilambangkannya maka pada logo Bank Bjb terjadi perubahan dalam pemakaian jenis huruf dan cara penulisannya yaitu dari jenis tulisan pada logo Bank Jabar yang memakai jenis huruf berkaki atau *serif* dan penulisan dengan memakai huruf kapital yang melambangkan kokoh, tegak, klasik dan bergengsi menjadi modern, kontemporer, efisien, tegas, dan artistik.

Apabila dikaitkan dengan alasan pergantian logo bahwa sebagai tanda perubahan kebijakan perusahaan karena citra perusahaan telah tercoreng yang disebabkan oleh kasus korupsi yang dilakukan oleh salah satu petinggi Bank Jabar seperti yang diungkapakan oleh sebuah media berita online di Jakarta yaitu,

> Majelis hakim Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) menjatuhkan vonis pidana selama tujuh tahun penjara kepada mantan Direktur Utama (Dirut) PT Bank Jabar, Umar Sjarifuddin (Suara Karya Online, Jumat, 9 April 2010, Jakarta).

Maka bila penggunaan huruf tipe *lowercase* atau huruf kecil dianggap menggambarkan sebuah proses pertumbuhan manusia yaitu dari kecil menjadi besar, dimana kecil juga

diartikan sebagai tahap awal atau awal dari sebuah proses maka penggunaan tipe *lowercase* atau huruf kecil ini dapat diartikan sebagai suatu tahap awal dari sebuah proses “kelahiran kembali” yang dialami oleh perusahaan.

Penggunaan jenis huruf *sans serif* dianggap sebagai suatu sikap yang dimiliki oleh seseorang, dimana sikap tersebut dapat mencerminkan karakter dan sifat seseorang bergaul dengan orang lain maka penggunaan jenis huruf *sans serif* ini dapat diartikan sebagai sebuah sikap atau etika yang dianut oleh perusahaan dalam melayani para konsumennya sebagai suatu usaha dalam membentuk citra yang baik dalam pandangan para konsumennya.

No	Elemen Tipografi	Makna yang Terkandung	Kaitan dengan Visi & Misi, Nilai, Budaya Perusahaan
1	*Sans Serif*	sebuah sikap atau etika yang dianut oleh perusahaan dalam melayani para konsumennya sebagai suatu usaha dalam membentuk citra yang baik dalam pandangan para konsumennya.	nilai *profesionalism* dan *integrity* yang berarti memberikan pelayanan secara cepat, tepat, akurat, kompeten, dan bertanggung jawab serta bekerja secara konsisten, disiplin, dan penuh semangat. butir-butir perilaku budaya perusahaan yaitu terletak pada butir pertama yang berbunyi “Bekerja keras dengan penuh tanggung jawab,

2	*Lowercase*	suatu tahap awal dari sebuah proses “kelahiran kembali” yang dialami oleh perusahaan.	jujur dan berdisiplin sebagai wujud dari keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa”, butir ketiga yang berbunyi “Bekerja sebagai wirausahawan, inovatif, kreatif, dinamis dan proaktif”, dan butir kesembilan yang berbunyi “Bersikap tertib, selalu tampil rapih, tepat waktu, tepat janji dan menjunjung tinggi etika pergaulan”.

Tabel 4.3. Hubungan Elemen Tipografi Pada Logo Bank Bjb dengan Visi & Misi, Nilai, serta Budaya Perusahaan

Sumber gambar: Data telah diolah oleh peneliti

4.2.2. Hubungan Elemen Warna Pada Logo Dengan Bank Bjb

Dengan merujuk pada teori warna dan apa yang dilambangkannya maka pada logo Bank Bjb terjadi perubahan warna yaitu dari warna biru *solid* yang melambangkan dingin, tenang, damai, menjadi produktif, ramah menjadi warna biru bergradasi kuning. Warna biru juga bisa berarti depresi, kolot. Sedangkan warna kuning memiliki makna harapan, optimis serta bersahabat.

Apabila dikaitkan dengan alasan pergantian logo bahwa sebagai tanda perusahaan berusaha memperbaiki citra yang sudah tercoreng seperti yang dijelaskan dalam paragraf sebelumnya, maka bila warna biru dianggap menggambarkan sifat yang produktif, dimana produktif juga diartikan sebagai sebuah kegiatan yang bersifat dinamis dan bergerak ke arah positif maka penggunaan warna biru pada logo Bank Bjb ini dapat diartikan sebagai sebuah sikap yang dijunjung perusahaan dalam menghadapi perkembangan jaman dan sebuah upaya untuk keluar dari keadaan perusahaan sebelumnya.

Sedangkan apabila warna kuning dianggap sebagai harapan dan optimis, dimana harapan juga diartikan sebagai sebuah keinginan atau cita-cita dari seseorang dan optimis juga diartikan sebagai suatu sikap dalam upaya atau usaha merealisasikan sebuah harapan, maka penggunaan warna

kuning pada logo Bank Bjb ini dapat diartikan sebagai sebuah upaya atau usaha dalam rangka merealisasikan harapan yang diinginkan oleh perusahaan.

No	Elemen Warna	Makna yang Terkandung	Kaitan dengan Visi & Misi, Nilai, Budaya Perusahaan
1	Biru	sebuah sikap yang dijunjung perusahaan dalam menghadapi perkembangan jaman dan sebuah upaya untuk keluar dari keadaan perusahaan sebelumnya.	visi perusahaan yaitu “menjadi 10 bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia” (Merupakan penjabaran dari keinginan yang kuat dari segenap stakeholder Bank Bjb untuk membawa Bank Bjb tumbuh berkembang menjadi salah satu 10 bank terbesar dan berkinerja baik di kancah nasional). nilai service yang menjunjung tinggi keramahan, ketulusan, dan kekeluargaan dalam melayani nasabah, serta selalu memberikan pelayanan prima.

2	Kuning	sebuah upaya atau usaha dalam rangka merealisasikan harapan yang diinginkan oleh perusahaan.	butir-butir perilaku budaya perusahaan yang terdapat dalam butir kelima yang berbunyi “mampu memberikan pelayanan secara cepat, teliti, dan ramah” serta butir kesebelas yang berbunyi “bersikap terbuka, memiliki rasa kebersamaan, toleran dan menjaga keharmonisan antar sesama pegawai”.

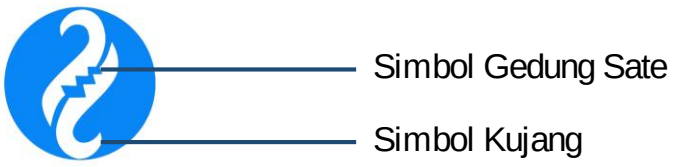
Tabel 4.4. Hubungan Elemen Warna Pada Logo Bank Bjb dengan Visi & Misi, Nilai, serta Budaya Perusahaan

Sumber gambar: Data telah diolah oleh peneliti

4.3. Makna Logo Bank Bjb

4.3.1. Simbol Sayap Pada Logo Bank Bjb

Logo Bank Jabar menggunakan bentuk kujang yang didalamnya terdapat gambar bentuk yang merupakan perwakilan dari Gedung Sate. Namun apabila Bank Bjb masih menggunakan bentuk logo lama dengan gambar kujang, maka citra Bank Bjb yang dulu tercoreng dikarenakan kasus korupsi yang dilakukan oleh salah satu petinggi Bank Jabar seperti yang diungkapkan dalam bahasan sebelumnya akan tetap melekat pada citra Bank Bjb sekarang. Dengan alasan diatas Bank Bjb memilih untuk mengganti logo lamanya dengan logo baru dengan bentuk lain.



Gambar 4.6. Simbol Kujang dan Gedung Sate Pada Logo Bank Jabar

Sumber gambar: Data telah diolah oleh peneliti

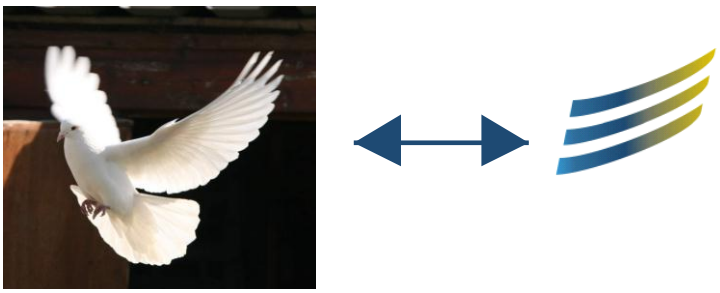
Menurut data yang diperoleh dari situs resmi milik perusahaan simbol logo dan konsep logo perusahaan menggambarkan bentuk sayap yang mencerminkan proses

pematangan bentuk sayap juga mencerminkan wujud pengabdiannya, Logo Bank Bjb ini dianalogikan sebagai sayap yang terbang untuk kemajuan. Bentuk sayap pada logo Bank Bjb memberikan arti menjangkau jauh untuk memberikan pelayanan terbaik.



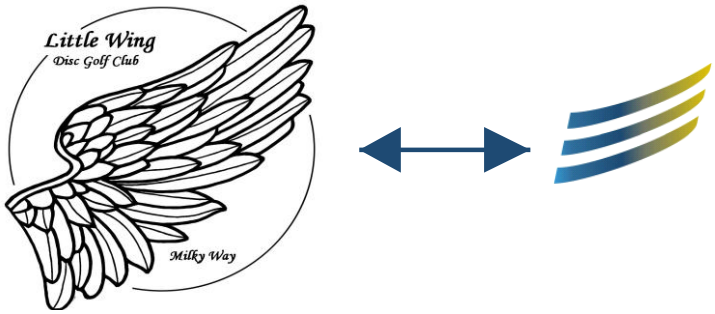
Gambar 4.7. Simbol Sayap Pada Logo Bank Bjb

Sumber gambar: Data telah diolah oleh peneliti



Gambar 4.8. Perubahan dari Sayap Asli Menjadi Simbol Sayap I Pada Logo Bank Bjb

Sumber gambar: Data telah diolah oleh peneliti



Gambar 4.9. Perubahan dari Sayap Asli Menjadi Simbol Sayap II Pada Logo Bank Bjb

Sumber gambar: Data telah diolah oleh peneliti

Bentuk atau simbol sayap, bagi orang-orang Yunani cinta dan kemenangan digambarkan sebagai tokoh yang memiliki sayap, dan beberapa dewa seperti Athena, Artemis, dan Aphrodite pada awalnya (meski tidak kemudian) juga memiliki sayap. Dalam arti yang lebih umum sayap melambangkan spiritualitas, imajinasi, dan berpikir. Menurut Plato (seperti dikutip Cirlot, 2001, p.374) bahwa sayap adalah simbol kecerdasan, yang mengapa beberapa hewan luar biasa yang bersayap menggambarkan sublimasi sifat-sifat simbolik biasanya dianggap berasal dari setiap hewan. Pelops ‘kuda, dan Pegasus serta ular Ceres, memiliki atribut ini. Ramiro de Pinedo (seperti dikutip Cirlot, 2001, p.374) bahwa dalam simbolisme Kristen dikatakan bahwa sayap hanya cahaya matahari keadilan, yang selalu menerangi pikiran orang benar. Karena sayap juga menandakan mobilitas, arti ini menggabungkan dengan pencerahan untuk

mengekspresikan kemungkinan 'kemajuan dalam pencerahan' atau evolusi spiritual. Jules Duhem (seperti dikutip Cirlot, 2001, p.375) dalam bukunya tesis tentang sejarah penerbangan, menyatakan bahwa di Tibet, perjalanan 'orang-orang suci Buddha melalui udara mengenakan sepatu jenis khusus yang dikenal sebagai "kaki ringan".

Namun konsep tentang simbol sayap dalam arti untuk menjangkau jauh untuk memberikan pelayanan terbaik yang diterapkan pada simbol sayap ini merupakan penggabungan dari arti tanda lain pada suatu tanda. Maka pada kasus ini, hal tersebut dapat dikatakan sebagai perumpamaan pada simbol sayap sehingga menjadi simbol dari konsep yang berada diluar makna denotasi dari sayap itu sendiri. Menurut Bambang Sugiharto (seperti dikutip Suwardikun, 2002, p.97) bahwa manusia adalah pembuat simbol, maka manusia dapat saja memilih suatu benda untuk dijadikan simbol dari segala sesuatu yang menjadi impian dan idealnya.

Pada logo Bank Bjb simbol sayap yang dimaksud digambarkan dengan bentuk 3 garis melengkung dan sejajar yang merupakan hasil dari sebuah proses deformasi dari bentuk sayap asli yang dilakukan guna membedakan Identitas Bank Bjb dengan perusahaan lain walaupun menggunakan simbol yang sama yaitu simbol sayap. Tetapi warna pada simbol sayap ini

mengalami proses gradasi dari warna biru menuju warna kuning. Sebagai tanda dari adanya sebuah pergerakan. Pada kasus ini konsep dinamis yang terlihat pada visualisasi bentuk logo ini.

Makna denotasi dari sayap yaitu adalah sayap hewan seperti burung, kupu-kupu dengan bentuk yang kompleks dan terdiri dari beberapa jumlah helai bulu yang tersusun secara rapi dan digunakan untuk terbang. Untuk menggambarkan hal seperti ini dihindari karena untuk logo gambar yang ditampilkan harus simpel dan sederhana yang merupakan salah satu kriteria logo yang baik menurut David E. Carter. Simbol sayap melengkung yang terbuka kearah bawah yang terlihat seperti sebuah benda yang sedang ‘meloncat’ dan jumlah helai sayap yang berjumlah lima juga dihindari oleh perusahaan karena untuk membedakan identitas perusahaan dengan perusahaan lain seperti PT. Garuda Indonesia Airlines dan PT. Pos Indonesia.



Gambar 4.10. Logo PT. Pos Indonesia

Sumber gambar: http://www.posindonesia.co.id/profile.php?id=2



Gambar 4.11. Logo PT. Garuda Indonesia Airlines

Sumber gambar:
http://www.garuda-indonesia.com/investor-relation/company-profile

Bentuk sayap yang dikepakkan pengertiannya adalah pada saat seekor burung berada di udara maka sayapnya dalam keadaan terbuka lebar dan dikepakkan berulang lagi dengan maksud agar burung tersebut tetap berada diudara. Posisi sayap yang dikepakkan seperti itu juga memiliki pengertian yang lain yaitu pada saat seekor burung berada di darat posisi sayap burung terlipat, dan pada saat seekor burung akan terbang maka hal yang pertama kali dilakukan adalah melebarkan sayapnya selebar mungkin dengan tujuan untuk merenggangkan otot-otot pada sayapnya (hal ini terjadi hanya pada beberapa jenis keluarga burung saja). Posisi sayap seperti itu juga memiliki satu pengertian lain lagi yaitu pada saat seekor burung akan hinggap pada batang pohon maka burung tersebut akan berhenti mengepakkan sayapnya dan mulai melebarkan sayapnya untuk

menahan angin yang melewati sisi samping burung dalam rangka membantu proses pemberhentian burung tersebut.

Pada Logo Bank Bjb posisi sayap yaitu sedang dikepak mengarah keluar atau dapat juga sedang dilebarkan. Namun berdasarkan alasan pergantian logo Bank Bjb yang diungkapkan pada sub masalah sebelumnya, maka posisi burung yang dimaksudkan adalah sayap yang dilebarkan pada posisi saat burung baru akan terbang dengan tujuan merenggangkan otot-otot sayap burung tersebut. Kesan yang terbentuk dari hal tersebut adalah burung tersebut baru akan memulai perjalanannya atau baru akan mengawali perjalanan kehidupannya, bukan sedang menjalani kehidupannya.

Maka apabila burung tersebut dianggap sebagai individu dan posisi sayap dianggap sebagai batu loncatan bagi burung tersebut untuk terbang, dimana individu tersebut juga diartikan sebagai sebuah perusahaan dan batu loncatan juga diartikan sebagai sebuah langkah awal dalam membangun kehidupan yang baru, maka penggunaan simbol sayap pada logo Bank Bjb ini dapat diartikan sebagai sebuah langkah awal perusahaan untuk menjalani proses kehidupan yang baru setelah mengalami kegagalan di waktu silam.

No	Makna Simbol Sayap	Bank Bjb
1	Denotasi	sayap hewan seperti burung, kupu-kupu dengan bentuk yang kompleks dan terdiri dari beberapa jumlah helai bulu yang tersusun secara rapi dan digunakan untuk terbang.
2	Konotasi	sebuah langkah awal perusahaan untuk menjalani proses kehidupan yang baru setelah mengalami kegagalan di waktu silam.

Tabel 4.5. Makna Denotasi dan Konotasi yang Terkandung Pada Simbol Sayap Logo Bank Bjb

Sumber gambar: Data telah diolah oleh peneliti

4.3.2. Asosiasi Simbol Sayap dengan Visi & Misi, Nilai, serta Budaya Perusahaan

Bentuk 3 buah garis melengkung sejajar yang terdapat pada logo Bank Bjb merupakan hasil proses deformasi yang dilakukan oleh desainer logo yang berasal dari bentuk sayap seekor burung yang sedang mengembang. Maka dalam hal ini maksud dari proses deformasi yaitu seperti yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya bahwa deformasi merupakan

penggambaran bentuk sayap yang menekankan pada interpretasi karakter sayap itu sendiri melalui pengubahan bentuk dengan cara menggambarkan sayap tersebut hanya dengan menggunakan sebagian dari obyek tersebut yang dianggap mewakili atau pengambilan unsur tertentu yang mewakili karakter hasil interpretasi dari sayap tersebut yang sifatnya sangat hakiki.

Pada logo Bank Bjb, arti dari jumlah 3 buah helai sayap diasosiasikan sebagai perwakilan dari 3 pilar-pilar utama filosofi perusahaan yaitu yang pertama adalah visi dan misi, lalu nilai-nilai budaya, serta yang terakhir adalah budaya perusahaan.